

**PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2014-2018**

*INFLUENCE OF DEVIDENT POLICY AND DEBT POLICY ON CORPORATE
VALUES IN PLASTIC SUB SECTOR MANUFACTURING COMPANIES AND
PACKAGES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2014-2018*

Agussalim M; Sri Yuli Ayu Putri; Inge Mahessa Sumbogo

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi

Email :ingsub31@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan deviden dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan deviden dan kebijakan hutang, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 7 perusahaan. Metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah regresi linear berganda dan pengujian hipotesisnya menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan deviden -3,195 dengan nilai signifikan 0,003 dimana lebih kecil dari pada 0,05 yang berarti berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang dengan nilai -4,478 dengan nilai signifikan 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 yang berarti berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan kebijakan deviden dan kebijakan hutang dengan nilai 15,756 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Nilai Perusahaan.

Abstrack

This study aims to examine the effect of dividend policy and debt policy. Debt to value of the company. The independent variable used in this study are dividend policy and debt policy, while the dependent variable is firm value. The population in this study is the plastic and packaging sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2014-2017. Sampling was done by purposive sampling method. Based on the purposive sampling method, samples obtained were 7 companies. The analytical method used to test the effect of independent variables on the dependent variable is multiple linear regression and hypothesis testing using the t test and f test. The results showed that the dividend policy of -3.195 with a significant value of 0.003 which is smaller than 0.05, which means significantly influence the value of the company debt policy with a value of the company. Debt policy with a value of -4,478 with a significant value of 0.000 which is less than 0.05, which means significantly influence the value of the company. Simultaneously dividend policy and debt policy with a value of 15.756 and a significant value of 0.000 less than 0.05, which means significantly influence the value of the company.

Keywords: Dividen Policy, Debt Policy, Company Value.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan didirikan tentunya memiliki suatu tujuan yang jelas. Tujuan yang ingin dicapai sebuah perusahaan dapat berupa tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dengan sumber daya yang dimiliki, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Nilai perusahaan sangat penting, karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap Kebijakan deviden (*Dividen Policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Harjito dan Martono, 2011). Keputusan membagikan dividen sering menjadi masalah yang dihadapi oleh sebuah perusahaan. Dividen merupakan alasan bagi investor untuk menginvestasikan modal yang dimiliki, karena dividen merupakan pengembalian yang akan diterima atas investasi yang ditanamkan pada perusahaan. Dividen yang diharapkan oleh investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidup serta memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham.

Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasi dengan menggunakan hutang keuangan atau yang biasa disebut *financial leverage* (Brigham dan Houston, 2007 dalam Fatimah, 2015). Perusahaan dengan menggunakan tingkat hutang yang lebih tinggi dapat meningkatkan laba per lembar saham, yang nantinya akan meningkatkan harga saham perusahaan yang berarti juga meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Hutang merupakan sumber pendanaan eksternal perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki perusahaan. Nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Dengan semakin tinggi nilai perusahaan, berarti kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Perusahaan yang ingin mencapai tujuan jangka panjang akan mengambil beberapa keputusan dalam perusahaannya (Husnan dan Pujiastuti enny, 2006 dalam Novoana, 2016).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dari perusahaan yang berupa kebijakan deviden, kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi. Faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan. pengaruh yang sensitif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Jika tingkat hutang melebihi proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan turun, karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang relatif kecil dari pada biaya yang ditimbulkan.

Perkembangan perusahaan industry manufaktur plastik dan kemasan memiliki angka pertumbuhan sejak tahun 2005-2015 cukup tinggi. Nilai penjualan kemasan yang berbahan baku plastic di Indonesia pada tahun 2005 yakni sebesar US\$2,5 miliar, tumbuh 12% pada tahun 2009 menjadi US\$3,9 miliar, dan tumbuh 9% pada

tahun 20012 menjadi US\$5,1 miliar. Namun industri plastik dan kemasan dalam negri ditahun 2013 hanya mampu tumbuh 8% atau lebih rendah dari pertumbuhan tahun tahun terakhir. Rendah nya tingkat pertumbuhan tahun 2013 merupakan dampak dari kondisi ekonomi global yang lamban. Industry plasstik dan kemasan dalam negri saat ini masih saja tekendala pasokan bahan baku. Umumnya, industri harus mengimpor bahan baku antara 25%-40% terutama untuk kemasan yang berkualitas tinggi dan paling banyak diimpor adalah plastik. Pertumbuhan industri plastik dan kemasan setidaknya cukup didukung oleh sektor pengemasan flexible dari plastic seperti produk produk biskuit, dan mie instan dengan kontribusi 45% (www.bisnis.com). Pada tahun 2014 kebutuhan bahan baku plastik dalam negri sebesar 1,42 juta ton polietilena dan 1,5 juta ton polipropilena, dimana supply dari dalam negri masing masing sebesar 703 ribu ton dan 656 ribu ton. Adapun, demand kebutuhan bahan baku plastik cenderung yang lainnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mrejadikan perusahaan manufaktur dengan sektor plastik dan kemasan menjadi bahan penelitian.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah:

1. Apakah kebijakan deviden berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018 ?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018 ?
3. Apakah kebijakan deviden dan kebijakan hutang berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018 ?

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2015:233) nilai perusahaan adalah :“nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, bahwa dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan.

- **Pengukuran Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan PBV, berikut rumus PBV

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{nilai buku}}$$

: Sumber :Harmono (2017:114)

Kebijakan Deviden

Menurut Harmono (2017:12) kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham.

- **Perhitungan Kebijakan Deviden**

Pada penelitian ini penulis menggunakan DPR, Berikut rumus DPR :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{devicen persaham}}{\text{laba bersih per saham}}$$

Sumber : Hartono (2016:13)

Kebijakan Hutang

Menurut Rudianto (2012:275)

hutang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang dimasa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi yang dilakukan dimasa lalu.

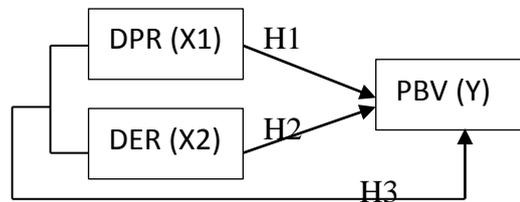
• Pengukuran Kebijakan Hutang

Pada penelitian ini penelitimenggunakan rumus DER, Berikut rumus DER :

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

Sumber:Joko salim (2012:118)

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1: Diduga bahwa secara parsial Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.

H2: Diduga bahwa secara parsial Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.

H3: Diduga bahwa secara simultan kebijakan deviden dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan (*field research*)

Yaitu penelitian dengan mengadakan peninjauan langsung pada lokasi perusahaan dengan maksud memperoleh data dan informasi melalui dokumentasi, wawancara dan observasi.

2. Riset Kepustakaan (*library research*)

Yaitu upaya untuk memperoleh data yang dilakukan oleh penulis melalui buku-buku sebagai landasan teori dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Metode menurut Sugiyono (2013) adalah catatn peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari

seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life stories*), ceitera, biografi, peraturan dan kebijakan.

2. Web Internet

Metode yang digunakan untuk mencari data-data atau informasi terkait pada website maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah pada penelitian ini. Data yang penelitian gunakan yaitu data laporan keuangan tahunan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 melalui situs resmi www.idx.co.id.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data atau berupa data-data memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori.

b. Kuantitatif

Hasil penelitian kuantitatif adalah datayang diperoleh berupa angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman diperoleh dari situs bursa efek indonesia pada tahun 2014- 2018.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara . Sebagai suatu empiris maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*), pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) UNP, website resmi www.idx.co.id dan sumber lainnya.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 sebanyak 12 Perusahaan.sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Defenisi Operasional

1. Nilai Perusahaan (Y)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan PBV, berikut rumus PBV :

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{nilai buku}}$$

Sumber :Harmono (2017:114)

2. Kebijakan Deviden (X1)

Pada penelitian ini penulis menggunakan DPR, Berikut rumus DPR :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{devicen persaham}}{\text{laba bersih per saham}}$$

Sumber : Hartono (2016:13)

3. Kebijakan Hutang (X2)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus DER, Berikut rumus DER :

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

Sumber:Joko salim (2012:118)

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Karena data yang baik adalah data yang sebarannya normal. Uji normalitas data atau normal probability plots menunjukkan apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:103-104), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:134), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji suatu model regresi linear apakah terdapat korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari suatu periode ke periode lainnya.

Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Agussalim Manguluang, (2016:82) analisis regresi berganda adalah suatu persamaan matematika yang mendefenisi hubungana antara dua variable atau lebih. Tujuan analisi regresi yaitu memprediksi besarnya variable tergantung dengan menggunakan data variable bebas yang sudah diketahui besarnya. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Di mana :

- Y = Nilai Perusahaan (PBV)
- α = Konstanta
- X1 = Kebijakan Deviden (DPR)
- X2 = Kebijakan Hutang (DER)
- β_1 = Kebijakan Deviden
- β_2 = Kebijakan Hutang
- e = Standar Error

2. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013:95), Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Metode Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji T (T-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

2. Uji F

Uji f digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen (Imam Ghozali 2016).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,51883504
Most Extreme Differences	Absolute	0,107
	Positive	0,084
	Negative	-0,107
Test Statistic		0,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

dari uji normalitas dengan *Kolmogrove- Smirnov* terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kebijakan Deviden	0,998	1,002
	Kebijakan Hutang	0,998	1,002

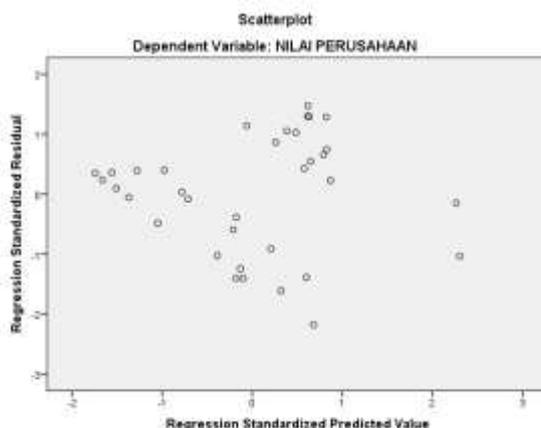
dari hasil uji *Variance Inflation Faktor* (VIF) pada hasil output SPSS tabel *Coefficients*, diketahui bahwa nilai VIF pada variabel Kebijakan Deviden (X1) sebesar 1,002, nilai VIF pada variabel Kebijakan Hutang (X2) sebesar 1,002. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel Kebijakan Deviden (X1) sebesar 0,998, nilai *tolerance* pada variabel Kebijakan Hutang (X2) sebesar 0,998.

3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,704 ^a	0,496	0,465	2,59636	0,967

diketahui nilai DW sebesar 0,967, jadi nilai DW berada -2 sampai $+2$ berarti tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas



Dalam gambar (*scatterplot*) terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Metode Analisis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,182	0,703		8,798	0,000
Kebijakan Deviden	-4,416	1,382	-0,401	-3,195	0,003
Kebijakan Hutang	-1,118	0,250	-0,62	-4,478	0,000

Diperoleh hasil regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$PBV = 6,182 - 4,416.DPR - 1,118.DER.$$

Dari persamaan regresi linier diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- Konstanta (Nilai mutlak PBV) apabila struktur kepemilikan dan keputusan keuangan = 0, maka nilai perusahaan sebesar 6,182
- Koefisien regresi DPR (kebijakan deviden) sebesar -4,416 terdapat hubungan positif antara struktur kepemilikan dengan nilai perusahaan. Apabila struktur kepemilikan menurun sebesar 1% maka akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar -4,416 %, bila variable independen lainnya konstan.
- Koefisien regresi DER (kebijakan hutang) sebesar -1,118 terdapat hubungan positif antara kebijakan deviden dengan nilai perusahaan. Apabila kebijakan deviden menurun sebesar 1% maka akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar -1,118%, bila variable independen lainnya konstan.

2 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,704 ^a	0,496	0,465	2,59636	0,967

Diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,465. Hal ini berarti varians Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang dapat menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 46,5%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 100% - 46,5% = 53,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti diatas.

Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,182	0,703		8,798	0,000
Kebijakan Deviden	-4,416	1,382	-0,401	-3,195	0,003
Kebijakan Hutang	-1,118	0,250	-0,62	-4,478	0,000

Hasil perhitungan uji-t dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

H1 :Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t hitung dari variabel Kebijakan Hutang adalah sebesar -3,195 yang nilainya > dari nilai t table sebesar 2,055 dan nilai signifikan 0,003 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H1 **diterima**, artinya Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Variabel Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji-t diatas, diperoleh nilai t sebesar -4,478 > t tabel 2,055, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H2 **diterima**, artinya Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212,427	2	106,213	15,756	0,000 ^b
	Residual	215,714	32	6,741		
	Total	428,141	34			

Nilai F hitung 15,756 yang lebih besar dari nilai F tabel 3,25 (dilihat dari tabel F) dengan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,000 yang lebih kecil dari α yang digunakan sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel Kebijakan Dividen (X1) dan Kebijakan Hutang (X2) secara simultan / bersama- samaberpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

Pembahasan permasalahan pertama dan pengujian hipotesis pertama

Berdasarkan hasil uji t untuk variable DPR, diperoleh nilai t hitung sebesar -3,195 > t- tabel 2,055 dengan nilai sigfikansi sebesar 0,003 dimana nilai signifikannya > 0,05. Jika nilai hitung lebih besar dari t table dan signifikan lebih besar dari 0,05 Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima, artinya kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama yang diajukan diterima.

Sesuai dengan teori Menurut Harmono (2017:12) kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjaminan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham. Pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dikarenakan berdasarkan hasil analisis yang di dapat membuktikan bahwa perusahaan yang menjadi sampel kebanyakan mengeluarkan dividen selama tahun periode dikarenakan laba yang didapat berlebih atau perusahaan lebih mengutamakan mengalokasikan kelebihan laba pada kegiatan operasionalnya sehingga tersisa untuk dividen yang dibagikan.

Penelitian ini tidak sesuai dengan, Handayani, pipin juli dan madani, hatta (2018), yang menyatakan bahwa Kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian sejalan dengan Nur Mohamad Irwan (2018). Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan permasalahan kedua dan pengujian hipotesis ke dua

Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji t sebesar $-4,478 > t\text{-tabel } 2,028$ dengan nilai signifikan sebesar 0.000 dimana nilai signifikannya $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima, artinya berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua yang diajukan diterima.

Sesuai teori Menurut Rudianto (2012:275) hutang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang dimasa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi yang dilakukan dimasa lalu. Kebijakan hutang perusahaan merupakan kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaan dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Pada penelitian ini mendapatkan hasil penelitian kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang menjadi sampel mampu mengendalikan hutang yang dimiliki sehingga akan mebrdampak pada nilai perusahaan itu sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Mohamad Irwan (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan peneltiian yang dilakukan oleh Astuti yuli setyani (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan permasalahan ketiga dan pengujian hipotesis ketiga

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai $15,756 > f\text{-tabel } 3,25$ dengan tingkat signifikasi sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya $>$ dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima, artinya secara bersama-sama (simultan) variabel Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Dari hasil koefisien determinasi yang diperoleh (*Adjusted R Square*) sebesar 0,465. Hal ini berarti varians Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang dapat menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 46,5%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 46,5\% = 53,5\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti diatas.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Mohamad Irwan (2018), Astuti yuli setyani (2018), Handayani, pipin juli dan madani, hatta (2018), Nur Mohamad Irwan (2018).

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar $-3,195 > t\text{-tabel } 2,055$ dengan nilai signifikan sebesar 0,003 dimana nilai signifikannya $> 0,05$.
2. Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014- 2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar $-4,478 > t\text{-tabel } 2,055$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya $< 0,05$.

3. Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Berpengaruh Terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hal ini dapat dilihat dari nilai F sebesar $15,756 >$ dari f tabel 3,25 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05.

Saran

1. Bagi Manajer Perusahaan, Sebaiknya para manajer lebih memperhatikan dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat penggunaan jumlah utang. Apa bila perusahaan menggunakan utang yang terlalu tinggi, maka risiko yang akan dihadapi perusahaan cukup besar dan besar kemungkinan investor tidak mau untuk berinvestasi kedalam perusahaan.
2. Bagi Investor, Sebaiknya investor mencari informasi yang cukup dan menganalisis terlebih dahulu keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. Karena perusahaan yang menggunakan jumlah uang yang terlalu tinggi dapat menimbulkan risiko yang cukup besar terhadap investor yang berinvestasi dalam perusahaan tersebut.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Adapun saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen lain yang mempengaruhi kebijakan hutang. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah periode tahun yang diteliti dikarenakan tahun peneliti ini hanya menggunakan periode 5 tahun saja dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada sektor lainnya seperti sektor properti dan *real astate*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul, halim. 2015. Auditing (dasar-dasar audit laporan keuangan). Jilid 1. Edisi kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- AgussalimManguluang, 2016. *Metodologi Penelitian*, Ekasakti Press, Padang
- Agus, sartono, 2015. Manajemen keuangan: teori dan aplikasi. Edisi keempat Yogyakarta: BPF.
- Ahmad syafi'i syakur (2015), *intermediate accounting* dalam perspektif lebih luas, edisi reivisi, av publisher penerbit buku pemnuka cakrawala , jakarta.
- Brigham dan houston, 2007. Essentials of financial management: dasar- dasar manajemen keuangan. Jakarta: selemba empat.
- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program IBMS pss 21*. Edisi 7. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gumanti, tatang ary. 2013. Kebijakan deviden teori, empiris dan implikasi. Jakarta: UPP STIM YKPN
- Hanafi, mamduh M dan abdul halim. 2016. Analisis laporan keuangan. Edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

- Harjito dan marotno, 2011. Manajemen keuangan, edisi kedua, cetakan pertama, penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Harmono. (2017). Manajemen keuangan berbasis balanced. Jakarta : pt bumi angkasa raya
- Husnan,enny pudjiastuti, 2016. Dasar-dasar manajemen keuangan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Irham Fahmi, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Satu, ALFABETA, Bandung.
- Salim, joko. (2012) jangan coba-coba main saham sebelum baca buku ini! (edisi pertama). Jakarta: visi media
- Kasmir, 2015. *Teori Laporan Keuangan*, Cetakan Kedelapan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. Jakarta: erlangga
- Santoso, Singgih. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta : Elekmedia Computimdo.
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. CV.

JURNAL / SKRIPSI

- Afriyadi. 2016. "Pengaruh Kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, likuiditas terhadap investment opportunity set, studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI". Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Amalia Nurul, 2016."Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. Uin Alauddin Makassar, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Andita Novianti dan NicodemusNovianti,. 2016. *Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas,Serta Dampaknya terhadap Investment Opportunity Set (IOS)*, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan tahun 9. No.1*, April.
- Astuti Yuli Setyani. 2018."Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Vol 14, No 1 (2018).
- Carl R Chen, Thomas L Steiner (1999). *Managerial ownership and agency conflicts: A nonlinear simultaneous equation analysis of managerial ownership, risk taking, debt policy, and dividend policy*.
- Fajar Ramadhan Gema, Husnatarina Fitria Dan Leliana Maria Angela. 2018. "Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. Vol 3, No 1 (2018).
- Fatmala Anandia Putri Nur. 2018."Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan

- Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Gerald R Jensen, Donald P Solberg, Thomass Zorn. 1992. *Simultaneous determination of insider ownership, debt, and dividend policies*.
- Hardiningsih, Pancawati dan Rachmawati Meita Oktaviani. 2012. "Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Theory dan Pecking Order Theory)", *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, Vol. 1, No. 1:11-24.
- Hidayat, M. Syaifudin. 2013. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 1:12- 25.
- Hua Fan, Suresh M Sundaresan. 2000. *Debt valuation, renegotiation, and optimal dividend policy*.
- Irwan Nor Mohammad. 2018."Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Inonesia). Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Mohammad Al-Hgaraibeh, Ziad Zurigat, Khaled Al-Harahsheh. 2013. *The effect of ownership structure on dividend policy in jordanian companies*.
- Paul Brockman, Emre Unlu. 2009. *Divident policy, creditor rights, and the agency costs of debt*.
- Pipin, Madani, Hatta Dan Handayani. 2018, "Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Bengkulu.
- Purnomo Hendi. 2017."Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating". Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Septariani Desy. 2017. "Pengaruh Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di BEI" VOL. 3 NO.3 (Mar 2017) 183-195.
- Setyani.2018."Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden dan Profitabilotas Terhadap Nilai Perusahaan.Vol 14, No 1 (2018).
- Silvia Fauziah Nita. 2016, "Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Unpas, Fakultas Ekonomi.
- Silvia Watung Fanta, 2017. Pengaruh Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Susanti. 2013. "Analisis Variabel-Variabel yang Memengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 3:798-814.

- Surya, Dennys dan Deasy Ariyanti Rahayuningsih. 2012. "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.14, No.3:213-225.
- Yeniatie dan Nicken Destriana. 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 1:1-16
- Yoki Azis Rinfandi. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Artikel dan Internet www.idx.co.id www.sahamok.com